

## DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, T. P. (n.d.). *Ekspresi emosi energi warna dalam penciptaan karya seni lukis abstrak*. Program Studi Pendidikan Seni Rupa, Universitas Negeri Jakarta, Jakarta.
- Andjani, L. V. (2023, Juli 5). *Fluktuasi identitas diri dalam penciptaan seni lukis*. Diakses dari <https://lib.isi.ac.id/>
- Arnheim, R. (1974). *Art and visual perception: A psychology of the creative eye*. Berkeley: University of California Press.
- Barker, C. (2004). *The Sage dictionary of cultural studies*. London: Sage Publications.
- Berleant, A. (2010). *Sensibility and sense: The aesthetic transformation of the human world*. Exeter: Imprint Academic.
- Birren, F. (1988). *Light, color and environment*. New York: Van Nostrand Reinhold.
- Dewey, J. (1934). *Art as experience*. New York: Minton, Balch & Company.
- Elliot, A. J., & Maier, M. A. (2014). Color psychology: Effects of perceiving color on psychological functioning in humans. *Annual Review of Psychology*, 65, 95–120.
- Erikson, E. H. (1968). *Identity: Youth and crisis*. New York: W. W. Norton & Company.
- Freud, S. (1961). *The ego and the id* (J. Riviere, Trans.). New York: W. W. Norton & Company. (Karya asli diterbitkan 1923)
- Freud, S. (1991). The unconscious. Dalam A. Richards (Ed.), *The Penguin Freud Library: Vol. 11. On metapsychology* (hlm. 159–215). London: Penguin Books. (Karya asli diterbitkan 1915)
- Gallery, O. A. (2025, Agustus 12). *Carmen Menza*. Diakses dari <https://www.octaviaartgallery.com/artists/carmen-menza>
- Giddens, A. (1991). *Modernity and self-identity: Self and society in the late modern age*. Stanford, CA: Stanford University Press.
- Hall, S. (1996). *Questions of cultural identity*. London: SAGE Publications.
- Hasna, W., & Hasna, A. (2024). *Pengantar postmodernisme*. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia.
- Hayati, R. A. (n.d.). *Self-healing dari trauma masa lalu dalam karya seni lukis abstrak*. Program Pascasarjana, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- IdeelArt. (2025, Agustus 5). *Observing Gerhard Richter's abstract painting*. Diakses dari <https://ideelart.com/blogs/magazine/>
- Kandinsky, W. (1977). *Concerning the spiritual in art* (M. T. H. Sadler, Trans.). New York: Dover Publications. (Karya asli diterbitkan 1911)
- Levinson, D. J. (1978). *The seasons of a man's life*. New York: Knopf.
- Malchiodi, C. A. (2012). *Handbook of art therapy* (2nd ed.). New York: Guilford Press.
- Mead, G. H. (1934). *Mind, self, and society from the standpoint of a social behaviorist*. Chicago: University of Chicago Press.
- Menza, C. (2025, Agustus 6). *Carmen Menza Studio*. Diakses dari <https://www.carmenmenza.com>
- Ministry of Justice Japan. (2018). *Outline of the Civil Code (Act No. 89 of 1896) amendment*. Diakses dari <https://www.moj.go.jp>
- Motoori, N. (1982). Mono no aware [The pathos of things]. Dalam H. Shirane

- (Ed.), *Early modern Japanese literature: An anthology* (hlm. 624–628). New York: Columbia University Press. (Karya asli diterbitkan 1795)
- Muthia, S. (2023). *Berdamai dengan diri sendiri: Seni menerima diri apa adanya*. Yogyakarta: Psikologi Corner.
- Neimeyer, R. A. (2001). *Meaning reconstruction and the experience of loss*. Washington, DC: American Psychological Association.
- Piaget, J. (1972). *The psychology of the child*. New York: Basic Books.
- Prasetyo, S. A. (2014). Imajinasi visual dalam seni rupa kontemporer. *Imajinasi: Jurnal Seni*, 7(2). <https://doi.org/10.15294/imajinasi.v7i2.8870>
- Read, H. (1959). *A concise history of modern painting*. London: Thames and Hudson.
- Ricoeur, P. (1992). *Oneself as another*. Chicago: University of Chicago Press.
- Setiawan, B. (2014). Spiritualitas dan abstraksi dalam seni rupa modern Indonesia. *Jurnal Seni dan Budaya*, 16(2), 45–58.
- Soetomo, I. (2022). Abstraksi dan pengalaman estetik kontemporer. *NATAR: Jurnal Seni Rupa*, 5(2). Diakses dari <https://jurnal.senirupaikj.ac.id/>
- Sunarto. (2018). Abstraksi sebagai strategi konseptual dalam seni rupa kontemporer Indonesia. *Jurnal Imaji Seni*, 10(1), 23–37.
- Supangkat, J. (1997). *Indonesia modern art and beyond*. Jakarta: Dewan Kesenian Jakarta.
- Susanto, M. (2011). *Diksi rupa: Kumpulan istilah dan gerakan seni rupa*. Yogyakarta: DictiArt Lab.
- Swierat, R. (2025, September 10). *Rhian Swierat*. Diakses dari <http://www.rhianswierat.com>
- Turkle, S. (2011). *Alone together: Why we expect more from technology and less from each other*. New York: Basic Books.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak. *Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2002 Nomor 109*. U.S. Code, Title 26 § 5002.
- Wahyu, I. (2020). *Seni abstrak: Eksplorasi visual dan estetika*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Yogyakarta, J. I. (2025, Agustus 5). *Invensi: Jurnal Penelitian dan Karya Seni*. Diakses dari <https://journal.isi.ac.id/>